

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan didasarkan pada deskripsi umum hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian. Saran untuk kemungkinan penelitian lebih lanjut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi umum langkah-langkah dan hasil penelitian pengembangan, uji coba serta pembahasan dapat disimpulkan:

1. Kebutuhan pengembangan strategi pembelajaran adalah berdasarkan analisis kondisi riil pembelajaran PAI yang ada di RA Perwanida 3. Kondisi riil yang terjadi adalah rendahnya antusias siswa mengikuti pembelajaran materi abstrak, strategi pembelajaran PAI yang belum optimal khususnya aspek aqidah, tingkat pengetahuan siswa yang masih pada tahap praoperasional sehingga dibutuhkan strategi yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi abstrak agar lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan analisis di atas, maka langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan telah mengikuti prasyarat dalam penelitian dan pengembangan yakni a) tahap studi pendahuluan yang dilakukan dengan menerapkan metode pendekatan deskriptif kualitatif sebagaimana hasil analisis kebutuhan di atas, b) tahap pengembangan desain strategi pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan validasi ahli untuk mengetahui layak atau tidaknya strategi pembelajaran yang dikembangkan, c) tahap ujicoba yaitu menerapkan strategi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Sedangkan desain strategi pembelajaran meliputi: a) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, b) melakukan analisis pembelajaran, c) mengidentifikasi peserta didik dan faktor yang terkait, d) merumuskan tujuan pembelajaran khusus, e) mengembangkan butir tes, f)

mengembangkan strategi pembelajaran, g) mengembangkan atau memilih materi, h) merancang dan melaksanakan evaluasi formatif.

2. Hasil validasi strategi pembelajaran PAI oleh ahli dan praktisi telah memenuhi komponen kelayakan sebagai strategi pembelajaran yang valid (sesuai).
3. Proses kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran PAI bagi kelompok B2 RA Perwanida 3 Palembang telah memenuhi komponen kelayakan sebagai strategi yang praktis.
4. Respon siswa dan hasil akhir kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran pengkonkritan materi abstrak PAI telah memenuhi komponen kelayakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan materi abstrak PAI. sehingga hasil pengembangan dapat direkomendasikan dan dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran PAI di RA. Dalam hal ini materi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat (Rokib dan Atid), dan Iman kepada Hari Kiamat (sebagai prototipe). Hasil uji lapangan dapat dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dengan *posttest*, dimana nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Setelah dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran yang dikembangkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran pengkonkritan materi abstrak PAI anak usia dini di RA Perwanida 3 memiliki tingkat kelayakan yang baik, hal ini karena strategi pembelajaran yang dikembangkan terbukti telah mampu meningkatkan hasil belajar/tingkat capaian perkembangan PAI siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada proses pengembangan yang telah ditempuh, hasil uji coba dan kesimpulan yang telah dipaparkan, diperlukan saran-saran:

1. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengkonkritkan materi dengan menggunakan materi lain hendaknya

memperhatikan kesesuaian media dan metode dengan karakteristik siswa, materi, alokasi waktu dan sarana prasarana.

2. Untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut terkait produk strategi pembelajaran ini, maka perlu dilakukan penyempurnaan produk dan mengujicobakannya secara luas.
3. Mengingat hasil produk penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran, maka disarankan kepada guru untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas ataupun pada materi lain, bahkan pada mata pelajaran lain dan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

